
Pengaruh Efikasi Diri Dan Kolaborasi Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha Mikro Menengah Di Kota Gorontalo

Desriyani Auna¹, Hedy Vanni Alam², Valentina Monoarfa³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: desriyaniauna@gmail.com

Abstract: *The present study aimed to determine the effect of self-efficacy and collaboration on the productivity of medium-sized enterprises. It applied a quantitative method, and the data used was primary data obtained by distributing questionnaires to business actors of small and medium enterprises in Gorontalo city, the sampling in the study used slovin formula with a total sample of 91 respondents. At the same time, the data analysis was done through multiple linear regression analysis assisted by the SPSS 21 program. The finding of this study obtained that the value of the regression coefficient of variabel X1 (self-efficacy) was 0.499 or 49%, and the value of the regression coefficient of variabel X2 (Collaboration) was 0,703 or 70,3%. Besides, the regression analysis result of the partial test (t-test) for variabel X1 (self-efficacy) obtained a t-count value of 4.289, which was higher than the t-table value of 1.987 and the variable X2 obtained the t-count value of 5.557 which was higher than the t-table value of 1.987. therefore, it can be concluded that 1) self-efficacy had a positive effect on the productivity of business actors 2) collaboration had a positive effect on the productivity of business actors, and 3) self-efficacy and collaboration simultaneously had a significant effect on the productivity of business actors. The coefficient of determination in this study was 51%, which meant that the variability of the productivity of business actors could be explained by self-efficacy and collaboration of 51%.*

Keywords: *Self-Efficacy; Collaboration; Productivity of Business Actor*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kolaborasi terhadap produktivitas kerja pelaku usaha mikro menengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dikirimkan kepada usaha kecil dan menengah di kota Gorontalo. Sampel dalam penelitian digunakan menurut rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 91 responden. Untuk analisis data dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel X1 (efikasi diri) sebesar 0,499 atau 49,9%. Dan nilai koefisien regresi variabel X2 (Kolaborasi) adalah 0,703 atau 70,3%. Berdasarkan hasil analisis regresi hasil uji parsial (uji-t) variabel X1 (efikasi diri) nilai t hitung 4,289 > t tabel 1,987 dan variabel X2 diterima t hitung 5,557 > t tabel 1,987. Dari hasil yang ditunjukkan, dapat disimpulkan bahwa a) efikasi diri berpengaruh positif terhadap produktivitas pelaku usaha, 2) kolaborasi berpengaruh positif terhadap produktivitas pelaku usaha, dan 3) efikasi diri dan kolaborasi berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pelaku usaha. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 51% yang berarti bahwa variabilitas produktivitas pelaku usaha dapat dijelaskan oleh efikasi diri dan kolaborasi sebesar 51%.

Kata Kunci: *Efikasi Diri; Kolaborasi; Produktivitas Pelaku Usaha*

PENDAHULUAN

Usaha menengah kecil mikro (UMKM) merupakan suatu kegiatan ekonomi yang memiliki peranan penting pada perekonomian Indonesia. Sehingga, meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia keterlibatan UMKM (usaha mikro kecil menengah) menjadi salah satu faktor. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMK merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Derviş 2013).

Gorontalo merupakan salah satu daerah yang terdapat 5.600 pelaku usaha mikro kelas menengah (UMM). sumber data: dinas perindustrian perdagangan koperasi atau DISPERINDAGKOP, tahun 2021, mulai mendapatkan perhatian dari pemerintah karena memiliki kontribusi besar yang mampu menggerakkan roda perekonomian daerah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Gorontalo. Dengan melakukan upaya pengoptimalisasiam potensi dan produktivitas UMM.

Dilihat dari keberadaannya pelaku Usaha mikro kelas menengah tidak lepas dari tantangan dan hambatan Sebab untuk mempertahankan dan mengembangkan suatu usaha harus meningkatkan produktivitas kerja yang pada dasarnya peningkatan produktivitas menggunakan pendekatan sistem yang berfokus pada perbaikan terus menerus terhadap kualitas, efektivitas pencapaian tujuan, dan efisiensi penggunaan sumber daya dari organisasi atau pada satu kewirausahaan.

Khayati dan Sarjana (2015) Suatu usaha baru bisa dikatakan produktif jika usaha tersebut dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif atau dapat menggunakan sumber daya seminimal mungkin dengan hasil seakurat mungkin. Produktivitas tidak sama dengan produksi. Akan tetapi produksi, performa kualitas, hasil hasil merupakan komponen dari usaha produktivitas yang semuanya bertumpu pada manusia itu sendiri terlebih bagi pelaku usaha itu sendiri. Sebagaimana dikemukakan oleh (Kurnia, E., Daulay, R., & Nugraha 2019) peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia.

Efikasi diri kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas, hal ini menunjukkan apabila yakin dengan kemampuan kreatif yang dimiliki maka kreativitas akan semakin meningkat (Dewi Wijayanti and Supartha 2019). Dalam perspektif kewirausahaan, efikasi diri dideskripsikan sebagai kekuatan keyakinan seseorang akan kemampuannya melakukan peran peran kewirausahaan (Nuryanto 2020)

Dalam peningkatan daya saing oleh usaha mikro harus membangun strategi yang lebih cepat dan efisien dengan membangun strategi dan kemitraan untuk mengembangkan nilai tambah produk dan jasa, serta mampu membagi informasi, pengetahuan dan pengalaman kepada sesama organisasi lain dalam sebuah jaringan dalam bentuk strategic partnership dan aliansi. Para pelaku UMM harus melakukan Kolaborasi atau bekerja sama dalam meningkatkan kinerja usahanya. (Marina dan Utari 2019). Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh efikasi diri dan kolaborasi terhadap produktivitas kerja pelaku usaha mikro menengah oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyusun tugas akhir dengan judul "pengaruh efikasi diri dan kolaborasi terhadap produktivitas kerja pelaku usaha mikro menengah di Kota Gorontalo"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner pada pelaku usaha mikro menengah. Dengan jumlah sampel sebanyak 91 responden. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program spss 21. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan pengujian data yang dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Karena model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode Kolmogorof Smirnov. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya Jika hasil pengujian memiliki tingkat

signifkansi < 0,05 berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameter ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.49159191
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.048
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.462
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,462 dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,983 yang berada di atas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian asumsi klasik multikolinieritas dengan menggunakan SPSS 20 dengan rumus sebagai berikut: $VIF = 1/(1-R^2)$

Rumus di atas menunjukkan bahwa untuk menghitung nilai VIF maka dibutuhkan nilai korelasi antar variabel bebas. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas Ketika nilai VIF yang diperoleh berada dibawah angka 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,10. Berikut hasil pengujiannya.

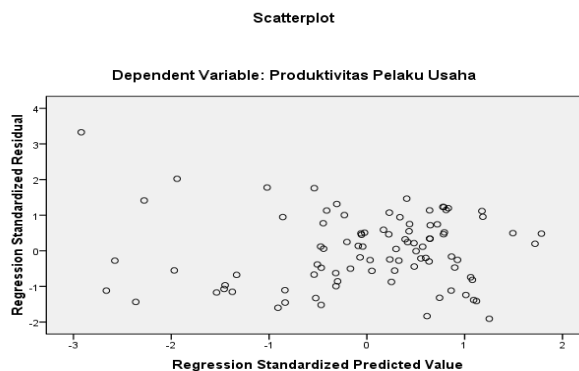
Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Efikasi Diri	.758	1.319
	Kolaborasi	.758	1.319
a. Dependent Variable: Produktivitas Pelaku Usaha			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, terlihat diperoleh untuk nilai VIF untuk variable Efikasi Diri (X1) dan Kolaborasi (X2) sebesar 1,319 yang berarti angka tersebut dibawah angka 10 seperti yang disyaratkan. Sementara untuk nilai tolerance yang diperoleh untuk masing-masing variable 0,758 yang berarti angka tersebut tidak kurang dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable-variabel independent dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Pengujian Heterokedastisitas

Uji heteroskedasitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi terjadi perbedaan variance dari residual data yang ada. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskesdasitas. Gambar berikut merupakan hasil pengolahan data (Scatterplot) untuk menguji heterokedastisitas:



Berdasarkan gambar di atas pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu dan tidak ada pola yang jelas. Sehingga jika dilihat dari gambar tersebut terjadi tidak gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variable-variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah dilakukan uji asumsi asumsi klasik dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 30,332 + 0,499X_1 + 0,703X_2 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 30,332 menunjukkan nilai rata-rata variable Produktivitas Pelaku Usaha sebesar 30,332 dengan ketentuan nilai variabel Efikasi Diri dan Kolaborasi bernilai konstan atau ceteris paribus.
- b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 (Efikasi Diri) sebesar 0,499 atau sebesar 49,9% menunjukkan setiap perubahan variabel Efikasi Diri sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Produktivitas Pelaku Usaha 49,9%.
- c. Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 (Kolaborasi) sebesar 0,703 atau sebesar 70,3 % menunjukkan setiap perubahan variabel Kolaborasi sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Produktivitas Pelaku Usaha sebesar 70,3%.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai t-hitung yang diperoleh dengan nilai t-tabel. Jika nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dari t-tabel maka H0 ditolak dan HA

diterima yang berarti ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel maka H_0 diterima dan H_A ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Produktivitas Pelaku Usaha

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 4,289 > t-tabel 1,987 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Efikasi Diri berpengaruh terhadap Produktivitas Pelaku Usaha. (H_1 diterima)

2. Pengaruh Kolaborasi terhadap Produktivitas Pelaku Usaha

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 5,557 > t-tabel 1,987 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kolaborasi berpengaruh terhadap Produktivitas Pelaku Usaha. (H_2 diterima)

Pengujian Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian didapat nilai F-hitung penelitian ini sebesar 47,929. Sedangkan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas pembilang (df1) sebesar K (Jumlah variabel bebas) = 2 dan derajat bebas penyebut (df2) sebesar $n - k - 1 = 91 - 2 - 1 = 88$ adalah sebesar 3,10. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari F-tabel sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal yang sama pula dapat dilihat pada tingkat signifikansi, yakni nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Efikasi Diri dan Kolaborasi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Pelaku Usaha. Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka Adjusted R Square adalah sebesar 0,510 atau sebesar 51%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 51% variabilitas Produktivitas Pelaku Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Efikasi Diri dan Kolaborasi. Sementara untuk sisanya sebesar 49% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha Mikro Menengah

Pentingnya peran sumber daya manusia membuat para pelaku bisnis berlomba-lomba untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia untuk meningkatkan persaingan usaha untuk memperoleh keuntungan dan mencapai tujuan-tujuannya. Jika perusahaan menginginkan produktivitas kerja yang baik maka kinerja karyawan juga sangat diperlukan dan diperhatikan. Faktor yang mendorong produktivitas pelaku usaha adalah dengan mengukur efikasi diri agar percaya pada kemampuan untuk melaksanakan tindakan yang dilakukan untuk pencapaian yang optimal (Desiana, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap produktivitas pelaku usaha kecil menengah di Gorontalo. koefisien dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas dengan baik meski tugas tersebut banyak rintangan maka akan meningkatkan produktivitas pelaku usaha tersebut. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap produktivitas pelaku usaha diterima.

Pengaruh Kolaborasi Terhadap Produktivitas kerja Pelaku Usaha

Para pelaku UKM harus melakukan kolaborasi atau bekerja sama dalam meningkatkan kinerja usahanya. Perusahaan dalam hubungan antar perusahaan mampu menuai berbagai manfaat seperti pembagian biaya dan resiko, akses ke berbagai keterampilan, pengetahuan, sumber daya perusahaan lain, dan kemampuan dalam berbagai aktivitas rantai nilai untuk meningkatkan kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kolaborasi berpengaruh positif terhadap produktivitas pelaku usaha kecil menengah di Gorontalo. Koefisien positif dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya kerjasama usaha yang sementara dijalankan dengan perusahaan lain mampu meningkatkan

Produktivitas pelaku usaha yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaannya. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kolaborasi berpengaruh terhadap produktivitas pelaku usaha diterima.

Pengaruh Efikasi Diri dan Kolaborasi Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Efikasi Diri dan Kolaborasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Pelaku Usaha kecil menengah di Gorontalo. Dengan hasil tersebut maka efikasi diri akan membantu dan menentukan dan mencapai hasil yang diinginkan yang diharapkan (Bandura 2012). Semakin kuat keyakinan semakin besar kemungkinan individual untuk mencapai tujuan sebab individual yang mempunyai keyakinan kuat akan lebih mampu menghadapi masalah, berusaha menyelesaikan dan mencari jalan keluar jangka anjang. (Pengaruh et al. 2018). Semakin kuat keyakinan, semakin besar kemungkinannya tujuan siindividu akan dapat dicapai karena baik secara sadar maupun tidak individu akan mencurahkan segenap tenaga dan pikirannya secara berkesinambungan untuk mencapai tujuannya, (Inggarwati and Kaudi 2010). Keyakinan efikasi diri mempengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan ketika berhadapan dengan hambatan atau kesulitan, (M. Trihudyatmanto 2017).

Selain itu para pelaku UKM harus melakukan kolaborasi atau bekerja sama dalam meningkatkan kinerja usahanya. Perusahaan dalam hubungan antar perusahaan mampu menuai berbagai manfaat seperti pembagian biaya dan resiko, akses ke berbagai keterampilan, pengetahuan, sumber daya perusahaan lain, dan kemampuan dalam berbagai aktivitas rantai nilai untuk meningkatkan kinerja. Organisasi harus membangun strategi yang lebih cepat dan efisien dengan membentuk strategic partnership dan aliansi, rekayasa dan mengintegrasikan semua proses bisnisnya untuk mengembangkan nilai tambah produk dan jasa, serta mampu membagi pengetahuan dan pengalaman kepada sesama organisasi lain dalam sebuah jaringan. Sehingga dalam penelitian ini sebagaimana hasil koefisien dapat disimpulkan bahwa kolaborasi lebih memiliki pengaruh besar terhadap produktivitas dari pada efikasi diri, hal ini membuktikan bahwa selain memiliki keyakinan dan kepercayaan diri pelaku usaha harus memiliki strategi yang tepat seperti melakukan kerja sama dengan pelaku usaha yang lain agar dapat meningkatkan produktivitas dan berdampak baik terhadap usaha yang dia jalankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pelaku usaha kecil menengah di Gorontalo. koefisien positif dan signifikan dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas dengan baik meski tugas tersebut banyak rintangan maka akan meningkatkan produktivitas pelaku usaha tersebut.
2. Kolaborasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pelaku usaha kecil menengah di Gorontalo. koefisien positif dan signifikan dalam hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa dengan adanya kerjasama usaha yang sementara dijalankan dengan perusahaan lain mampu meningkatkan produktivitas pelaku usaha yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaannya.

3. Efikasi Diri dan Kolaborasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Pelaku Usaha kecil menengah di Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma, I. Wayan Chandra and Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida. 2021. "Analisis Pengaruh Pengalaman Terhadap Kompetensi Serta Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Ukm Di Kota Denpasar, Provinsi Bali." *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan* 5(1):6-18.
- Ambarwati, Titiek and Fika Fitriyanti. 2021. "Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Umkm." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(4):1430-39.
- Derviş, Barış. 2013. "Hubungan Antara Kemampuan Empati Dan Efikasi Diri Pada Guru Di Sman 03 Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabu Paten Kuantan Singingi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689-99.
- Dewi Wijayanti, Ida Ayu and I. Wayan Gede Supartha. 2019. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kreativitas Karyawan Dimediasi Efikasi Diri Kreatif Pada Pt. Aura Bali Craft." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(3):1230.
- Hamidin, Dini, Akhmad Yunani, and Azizah Zakiah. 2013. "Penciptaan Kolaborasi Pada Manajemen Rantai Pasok UKM (Collaborative Relationship in SMEs Supply Chain Management)." *Sustainable Competitive Advantage* 3(1):1-11.
- Hidayat, Rais. 2017. "Peningkatan Aktivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Organisasi Melalui Perbaikan Efikasi Diri, Kepemimpinan Dan Kekohesifan Tim." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4(2):161.
- Inggawati, Komala and Arnold Kaudi. 2010. "Peranan Faktor-Faktor Individual Dalam Mengembangkan Usaha Oleh Komala I & Arnold K.Pdf." *Jurnal Manajemen Bisnis* 3(2):185-202.
- Juni, Vol No and Keberhasilan Usaha. 2019. "JTAM Jurusan Manajemen FEB ULM: JIMI." 2(2):184-95.
- Khayati, Nur and Sri Sarjana. 2015. "Efikasi Diri Dan Kreativitas Menciptakan Inovasi Guru." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 21(3):243.
- Kurnia, E., Daulay, R., & Nugraha, F. 2019. "Dampak Faktor Motivasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Badan Usaha Milik Negara Di Kota Medan." *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* 1(1):365-72.
- Lajin, Mohd, Noor Faizah Zainol, and Fakhrol Anwar. 2015. "The Effect Of Entrepreneurial Leadership, Self Efficacy And Organizational Performance: A Conceptual Paper." *International Academic Research Journal of Social Science* 1(1):16-24.
- Lastina, Ni luh made Ayu danni and Made Kembar Sri Budhi. 2018. "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pt. Bri (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas Ukm Dan Pendapatan Ukm Penerima Kur Di Kecamatan Abiansemal." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 4:959.
- M. Trihudiyatmanto. 2017. "Berwirausaha Terhadap Spirit Technopreneurship (Studi Kasus Di Sentra Pengrajin Teralis Di Desa Jlamprang Upaya Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Rakyat Karena Secara Umum Keberadaan Usaha Mikro Tulang Punggung Perekonomian Negara .

Pengangguran Dan Perlu D." *Jurnal PPKM* 2:154–66.

Marina, Anna and Putri Annisa Utari. 2019. "Gaya Kepemimpinan Perempuan Ditinjau Dari Peran Optimisme Dan Efikasi Diri Di Universitas Dharma Andalas." *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi* 5(3)(3):1–11.

Muhammad, Ibrahim. 2013. "Analisis Pengaruh Berbagai Informasi, Kepercayaan, Hubungan Jangka Panjang, Dan Kolaborasi Terhadap Kinerja Supply Chain Management (Studi Pada Paguyuban Umkm Kampung Keramik Dinoyo Malang)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.

Mustafa, Mustafa. 2020. "Rancang Bangun Sistem Kolaborasi UKM Berdasarkan Manajemen Rantai Pasok Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Kota Semarang." *Walisongo Journal of Information Technology* 2(2):93.

Muzakki, Muzakki and Anggita Rinda Pratiwi. 2019. "Kepemimpinan Transformasional Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 20(2):82–91.

Nuryanto, Uli Wildan. 2020. "Analisis Pengaruh Sikap Norma Subjektif Efikasi Diri Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Minat Wirausaha." *Dynamic Management Journal* 4(1).

Parjaman, H. T. (2018). "Kolaborasi Antar Institusi dalam Optimalisasi Program "Banjar Cerdas" Pada Jenjang Pendidikan Menengah di Kota Banjar." *Journal of Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 4(4), 535-536

Pengaruh, Analisis, Efikasi Diri, Pendidikan Wirausaha Dan, and D. I. Kabupaten Serang. 2018. "Analisis Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, Pendidikan Wirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Umkm Di Kabupaten Serang." 4(2):27–39.

Siswati, Endang. 2021. "Model Kolaborasi Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Dalam Menghadapi Era Digital Di Kota Surabaya." *Majalah Ekonomi* 26(1):95–100.

Tampanguma, Karmila S., A. F. Kalangi, J ohny, and J. Rogahang, Joula. 2020. "Kolaborasi Bisnis Terhadap Pendapatan Pengelolaan Captikus Di Desa Lalumpe." *Productivity* 1(4):322–27.

Udiani, Nuni. 2016. "Kolaborasi Perencanaan (Studi Kasus Pengembangan UMKM Di Kabupaten Maros)."

Zamroni, Afif. 2016. "Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pepsodent Pada Konsumen Indomaret Plus Di Jalan M. Yamin Samarinda." *Ilmu Dan Riset Manajemen* 6(3):1–16.